

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi 2025

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTITUBERKULOSIS TERHADAP
PASIENT TUBERKULOSIS ANAK DI PUSKESMAS KECAMATAN
MALILI PERIODE JANUARI – DESEMBER TAHUN 2024**

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu dari sepuluh penyebab kematian terbesar dan penyebab utama penyakit menular adalah tuberkulosis. Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, termasuk pada anak-anak yang memiliki kerentanan tinggi terhadap infeksi. Tuberkulosis adalah penyakit paru-paru kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Gejala utama Tuberkulosis adalah paru. Sumber penularannya adalah pasien positif Tuberkulosis Basil Tahan Asam (BTA). Salah satu pengobatan yang dapat digunakan untuk menghentikan penyebaran tuberkulosis ini adalah obat antituberkulosis (OAT) yang diberikan dalam bentuk paduan Obat Antituberkulosis tepat yang mengandung sedikitnya empat jenis obat untuk mencegah resistensi, dan diberikan dalam dosis yang tepat.

Tujuan penelitian: untuk mengevaluasi penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) pada pasien Tuberkulosis anak di Puskesmas Kecamatan Malili selama periode Januari–Desember 2024, serta mengetahui hasil pengobatannya.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode observasional retrospektif dengan data sekunder dari rekam medis pasien. Sampel berjumlah 56 pasien TB anak, diambil menggunakan teknik total sampling. Evaluasi meliputi ketepatan obat, ketepatan dosis, lamanya pengobatan, dan hasil akhir pengobatan.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pasien menerima OAT dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT). Ketepatan obat mencapai 100%, ketepatan dosis sebesar 96,4%, dan ketepatan lama pengobatan sebesar 87,5%. Hasil pengobatan menunjukkan 3,57% pasien dinyatakan sembuh, 83,9% menyelesaikan pengobatan, 7,14% putus berobat, 1,78% meninggal dunia, dan 3,57% tidak dievaluasi.

Kata kunci: Tuberkulosis Anak, Obat Antituberkulosis, Evaluasi Penggunaan Obat, OAT KDT, Puskesmas Kecamatan Malili.